

## RINGKASAN

**Tingkat Efektivitas Kerja Mesin Filler Dengan Menggunakan Metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* (Periode Oktober 2020) pada PT. Madusari Nusaperdana, Kabupaten Boyolali.** Indri Nur Fatmawati, NIM D41170628, Tahun 2021, 144 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. R. Abdoel Djamali M.Si (Dosen Pembimbing)

PT. Madusari Nusaperdana merupakan salah satu Industri manufaktur yang bergerak dalam bidang pengolahan daging menjadi produk sosis siap santap (S3). PT. Madusari Nusaperdana menjalankan semua proses produksi sesuai dengan *Standart Operasional procedure (SOP)*, serta juga sudah mengimplementasikan *GMP*, *HACCP*, memiliki sertifikasi Halal, BPOM dan *ISO 22000:2005 (Food Safety Management System)*. Peningkatan produktivitas sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh keberhasilan pada proses usahanya. Salah satu contoh peningkatan produktivitas adalah dengan mengevaluasi kinerja fasilitas produksi pada perusahaan yang menyebabkan produksi terganggu atau terhenti sama sekali dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu dikarenakan oleh faktor manusia, mesin dan lingkungan. Ketiga hal tersebut dapat berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan fasilitas produksi dan untuk mendukung peningkatan produktivitas adalah harus dilakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas dari peralatan/mesin produksi, sehingga dapat digunakan secara maksimal (Blanchard, 1997).

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilakukan di *Departement* Produksi pada sub *admin Poduksi* dibawah bimbingan Supriyono selaku *Superior Produksi* dan selaku pembimbing lapang. Kegiatan praktek kerja lapang ini bertujuan untuk (1) Dapat mengetahui presentase kerja mesin filler meliputi *Availability*, *Performance*, *Quality* dan nilai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* di PT. Madusari Nusaperdana periode Oktober 2020 (2) Dapat mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi tingkat efektivitas mesin filler di PT. Madusari Nusaperdana periode Oktober 2020.

Tingginya permintaan terhadap produk sosis, menjadi salah satu faktor utama bagi PT Madusari Nusaperdana untuk meningkatkan produktivitas dengan cara memanfaatkan peralatan produksi agar beroperasi seefektif mungkin dengan cara menuntut kinerja mesin yang lebih tinggi untuk mencapai permintaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan usaha perbaikan terhadap kerja mesin agar dapat meningkatkan tingkat efektivitas Availability, Performance dan Quality dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). Titik kritis pada proses produksi adalah pada proses filling dimana pada proses ini sering terjadi trouble (masalah) yang menyebabkan produk mengalami defect. Pada proses filling terdapat mesin filler yang dijalankan oleh operator yaitu proses memasukan adonan pada casing menggunakan mesin. Namun, sering terjadi kerusakan mesin menyebabkan kurang efektifnya waktu dan defect pada *output* sehingga produk harus di *reject*.

Dalam hal ini *Plant Manager*, Departemen Produksi, Departemen Teknik, bekerjasama dengan kami untuk mengidentifikasi trouble terkait penyebab dan perbaikan pada mesin filler tanpa mengganti mesin operasional kerja mesin dapat efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja mesin secara optimal.